

AntroUnairDotNet

Volume V Nomor 2, Juli 2016

Strategi Adaptasi Kelompok Pengawas Konservasi Penyu Taman Kili-Kili, Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek
Basyarul Aziz

Kesesuaian Ukuran Helm Open Face Merk Ink dengan Ukuran Antropometri Kepala
Bella Sprinoza

Komparasi Tumbuh Kembang Anak Laki-Laki Petani Dan Nelayan Umur 7 Tahun Berdasarkan Ukuran Antropometris
Citra Nur Hamidah

Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga
Clarissa Sylvia Dewi

Hubungan Somatotype dengan Kelincahan Atlet Sepak Takraw UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur
Deavy Khoirul Qurun

Variasi Soft Tissue Pada Wajah Laki-Laki Populasi Batak Toba Di Surabaya
Devi Ayu A. Nasution

Hubungan Perkawinan Endogami Dengan Kelainan Bawaan Lahir
Diah Ayu Nur Rochmawati

Patologi Gigi-Geligi Pada Tengkorak Manusia Llang Bua, Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur
Fitri Arizona

Efek Endogami Lokal Terhadap Tinggi Badan Anak di Desa Karangpatihan Kec. Balong Kab. Ponorogo
Indria Puspita Sari

Pembelajaran Bahasa Jawa dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari pada Murid Sekolah Dasar Kelas Satu dan Kelas Dua dari Suku Bangsa Madura di Sekolah Dasar Negeri Pegirian I/47, Jl. Wonosari I/16, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya
Eliana

Table of Contents

No.	Title	Page
1	Strategi Adaptasi Kelompok Pengawas Konservasi Penyu Taman Kili-Kili, Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek	178 - 197
2	Kesesuaian Ukuran Helm Open Face Merk Ink dengan Ukuran Antropometri Kepala	198 - 207
3	Komparasi Tumbuh Kembang Anak Laki-Laki Petani Dan Nelayan Umur 7 Tahun Berdasarkan Ukuran Antropometris	208 - 217
4	Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga	218 - 231
5	Hubungan Somatotype dengan Kelincahan Atlet Sepak Takraw UPT SMA Negeri Olahraga Jawa Timur	232 - 238
6	Variasi Soft Tissue Pada Wajah Laki-Laki Populasi Batak Toba Di Surabaya	239 - 245
7	Hubungan Perkawinan Endogami Dengan Kelainan Bawaan Lahir	246 - 257
8	Patologi Gigi-Geligi Pada Tengkorak Manusia Liang Bua, Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur	258 - 267
9	Efek Endogami Lokal Terhadap Tinggi Badan Anak di Desa Karangpatihan Kec. Balong Kab. Ponorogo	268 - 277
10	Pembelajaran Bahasa Jawa dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari pada Murid Sekolah Dasar Kelas Satu dan Kelas Dua dari Suku Bangsa Madura di Sekolah Dasar Negeri Pegirian I/47, Jl. Wonosari I/16, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya	278 - 287
11	Korelasi Umur Ibu Melahirkan Dengan Panjang Lahir Dan Berat Badan Lahir Bayi Umur 0 Hari Di Kecamatan Genteng-Kabupaten Banyuwangi	288 - 298
12	Legenda Bajul Njayan Folklor Lisan Masyarakat Desa Senjayan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk	299 - 310
13	Makna Hijab atau Jilbab di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga	311 - 320
14	Tradisi Taâ€™ziran Di Pondok Pesantren Raudlatul Mutaâ€™allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur	321 - 334
15	Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Bagi Petani Desa Pojokkulon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang	335 - 348
16	Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo- Jawa Timur	349 - 360
17	Perbedaan Karakteristik Gigi Pada Etnis Madura, Etnis Jawa, Dan Etnis Madura-Jawa Di Surabaya Berdasarkan Shovel-Shaped, Carabelliâ€™s Cusp, Serta Anterior Fovea	361 - 373

Korelasi Umur Ibu Melahirkan Dengan Panjang Lahir Dan Berat Badan Lahir Bayi Umur 0 Hari Di Kecamatan Genteng-Kabupaten Banyuwangi

Korelasi Umur Ibu Melahirkan Dengan Panjang Lahir Dan Berat Badan Lahir Bayi Umur 0 Hari Di Kecamatan Genteng-Kabupaten Banyuwangi

1. Khoirun Nisa Aulia Sukmani --> Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / auliasukmani@gmail.com

Abstract

Abstrak

Umur ibu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kondisi bayi saat dilahirkan yaitu, berat badan lahir dan panjang lahir yang dikategorikan menjadi rendah, normal, atau tinggi. Faktor lain yang berpengaruh adalah berat badan ibu, urutan kelahiran, dan kondisi ibu saat hamil, sehingga pengetahuan ibu saat hamil saat diperlukan. Penelitian ini dilakukan karena tingginya angka pernikahan dini, data Kementrian Agama Kabupaten Banyuwangi menyebutkan bahwa angka pernikahan dini <16 tahun meningkat setiap tahunnya. Permasalahan dan tujuan penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara umur ibu saat melahirkan, berat badan ibu, dan urutan kelahiran dengan panjang lahir dan berat badan lahir bayi. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan uji statistik *Contingency Coefficient Test* dan taraf kesalahan 95%. Populasi dan sampel adalah ibu yang berumur 15 – 26 tahun, serta telah melahirkan di rumah sakit dan puskesmas di wilayah Kecamatan Genteng, Banyuwangi. Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling*, sampel harus memenuhi kriteria data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan umur ibu saat melahirkan *App.Sig:* 0.278 (BBL) dan *App.Sig:* 0.289 (PL), berat badan ibu *App.Sig:* 0.732 (BBL) dan *App.Sig:* 0.289 (PL), urutan kelahiran *App.Sig:* 0.391 (BBL) dan *App.Sig:* 0.127 (PL). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tidak adanya hubungan signifikan atau hubungan yang terjadi rendah atau lemah antara umur ibu, berat badan ibu, dan urutan kelahiran dengan panjang lahir dan berat badan lahir. Faktor lain yang mempengaruhi adalah pemenuhan gizi ibu saat hamil dan perawatan janin.

Kata kunci : umur ibu melahirkan, berat badan lahir, panjang lahir

Abstract

*Maternal age is one of factor that affects the baby's condition at birth, namely, birth weight and birth length which were categorized into low, normal, and high. Another influential factor is maternal weight, birth order, and the condition of the mother's during pregnancy. Thus, the mother's knowledge during pregnancy is very important. This research was done because of the high rate of early marriages; data from Banyuwangi Ministry of Religion mentioned that the number of early marriage (less than 16 years old) increased every year. The objective of this research is to find if there is correlation between maternal age at birth, maternal weight, and birth order with birth weight and length birth infant. The research method is quantitative research with statistical Contingency Coefficient Test and standard error of 95%. Population and sample is mother's aged 15 – 26 years old, and has given birth in hospital and health centers in district Genteng, Banyuwangi. Sample in this research taken by purposive sampling, sample must meet the criteria of the research data. The results showed that maternal age at birth *App.Sig:* 0.278 (BW) and *App.Sig:* 0.289 (BL), maternal weight *App.Sig:* 0.732 (BW) and *App.Sig:* 0.289 (BL), birth order *App.Sig:* 0.391 (BW) dan *App.Sig:* 0.127 (BL). The conclusion from this research is that there is no significant correlation between maternal age, maternal weight, and birth order with birth weight and birth length. Other factors that could influence are maternal nutrition during pregnancy and fetal care.*

Keys word : maternal age, birth weight, birth length

Keyword : umur, ibu, melahirkan, berat, badan, lahir, panjang, lahir,

Daftar Pustaka :

1. **Suparaisa, I. D. N. , (2001).** Penilaian Status Gizi.. AntroUnairdotNet, Vol.V/No.2/Juli 2016, hal 298 : Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
2. **Abdullah, I. (). , (2002).** Mitos Menstruasi : Konstruksi Budaya Atas Realitas Gender. Humaniora, 14(1), 34-41. AntroUnairdotNet, Vol.V/No.2/Juli 2016, hal 298 : Yogyakarta